

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai dalam pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba terhadap Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem yang integral.²

Pendidikan bagi umat manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup di segala bidang sebagai cara pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat, juga diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif.³ Pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan itu sendiri.

¹ Muzayyin Arif, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 19.

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 16.

Semakin maju pendidikan suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Menurut tafsir al-Maraghi, ayat di atas ditafsirkan: Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-Nya, apabila dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan di dalam majelis Rasulullah Saw. atau di dalam majelis pertemuan”, berilah olehmu kelapangan, niscaya Allah akan melapangkan rahmat dan rezeki-Nya bagimu di tempat-tempatmu di dalam surga. Apabila kamu diminta untuk berdiri dari majelis Rasulullah Saw, maka berdirilah kamu sebab Rasulullah Saw. itu terkadang terkadang ingin sendirian guna merencanakan urusan-urusan agama atau menunaikan beberapa tugas khusus yang tidak dapat ditunaikan atau disempurnakan kecuali dalam keadaan sendiri.

Allah meninggikan orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-Nya dan Rasul, khususnya orang-orang yang berilmu di antara mereka derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat-tingkat keridhaan. Allah mengetahui segala perbuatanmu, tidak ada yang samar baginya, siapa

yang taat dan siapa yang durhaka di antaramu dia akan membalaskamu semua dengan amal perbuatanmu. Orang yang berbuat baik dibalas dengan kebaikan dan orang yang berbuat akan dibalas dengan apa yang pantas baginya atau diampuni-Nya.⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. Pendidikan di Indonesia sudah tentu tidak bisa terlepas dari tujuan, sebab pendidikan di Indonesia yang dimaksud di sini ialah pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Berbicara soal mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki jangkauan dan kajian yang sangat luas, terutama kajian pendidikan yang menyangkut pembelajaran di sekolah-sekolah. Dari berbagai pelajaran yang diajarkan di sekolah, ada salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif

⁴ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi* 28, Thoha Putra, Semarang: 1993, h. 261-263.

⁵ Undang-undang RI No. 20, tentang Sistem Nasional beserta Penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

bagi pencerdasan dan pencerahan kehidupan bangsa, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah agama atau madrasah, pengajaran agama itu dikembangkan menjadi beberapa bidang studi. Ini adalah karena tujuan instruksional sekolah agama atau madrasah itu mengarah kepada pembentukan tenaga ahli agama yang menguasai ilmu yang dimuat dalam bidang studi itu. Mulai dari tingkat Ibtidaiyah sudah mulai diarahkan kepada tujuan itu. Sedangkan bidang studi pengajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah mencakup : (1) Akidah Akhlak, (2) Al-Qur'an Hadits, (3) Ibadah Syari'ah, (4) Sejarah Islam, dan (5) Bahasa Arab.⁷

Di sekian banyak bidang studi yang dipelajari pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini hanya memfokuskan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang Madrasah

⁶ Ali dan Nurhayati, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006), h. 13.

⁷ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 94.

Ibtidaiyah banyak mempelajari Al- Qur'an yang bersifat hafalan, seperti surah-surah pendek.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Al- Qur'an Hadits diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara, pelajaran Al-Qur'an Hadits telah diajarkan kepada peserta didik terutama pada materi Surah At-Tin dan Al-Qari'ah. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Hafalan surah-surah pendek.
3. Pemahaman kandungan surah-surah pendek.
4. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan beramal shaleh.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari jenjang dasar sampai jenjang sekolah atas atau aliyah (MA), tetapi pelajaran ini tidak diajarkan di Sekolah Dasar, SMP dan SMA. Berbagai macam materi ajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimaksudkan untuk mempelajari berbagai macam cara membaca Al-Qur'an serta mempelajari berbagai macam hadits yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang latar belakangnya dari keluarga beragama kuat dan belajar mengaji akan mengikuti pelajaran ini tanpa beban, sedangkan siswa yang tidak didukung oleh keluarga yang kuat dan tidak

belajar mengaji maka pasti merasa jenuh dan banyak keluhan, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi.

Supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mempermudah penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Jika penerapan model pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian pesan (materi), maka siswa akan merasakan dampak positif.

Berdasarkan fenomena yang ada, khususnya dalam dunia pendidikan, masih sedikit guru yang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan yang disukai siswa, melainkan para guru sering menggunakan cara yang tradisional atau ceramah saja karena cara tradisional ini tidak membutuhkan biaya dan banyak tenaga. Padahal seringkali terjadi dalam suatu proses belajar mengajar, siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru atau bahkan mereka bermain sendiri atau berbincang-bincang dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga kelas menjadi gaduh dan pelajaran yang disampaikan guru menjadi tidak efektif. Apabila dalam proses pembelajaran guru tidak

mempertimbangkan apakah siswa memahami materi yang disampaikan atau tidak, maka proses pembelajaranpun tidak akan berjalan dengan lancar.

Dengan demikian, cara mengajar dan model pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan oleh guru supaya siswa dapat menerima informasi dengan baik, karena melalui hal tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide.⁸

Dalam memperbaiki proses pembelajaran perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat menciptakan keaktifan belajar siswa. Atas dasar itulah peneliti mencoba mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complete Sentences* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara.

Kondisi proses pembelajaran pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara kurang merangsang siswa untuk terlibat secara aktif sehingga siswa kurang mandiri, bahkan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan.⁹

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 46.

⁹ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 1.

Menanggulangi permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Complete Sentences* dimana dalam model ini guru mempersiapkan blangko atau kertas isian berupa paragraf dalam kalimat atau ayat dalam Al-Qur'an yang kalimatnya belum lengkap dan peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk melengkapi kalimat dengan kunci jawaban yang tersedia.¹⁰

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complete Sentences* yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits membuat siswa menjadi lebih mudah mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan apalagi penggunaan model yang kurang bervariasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi "At-Tin dan Al-Qari'ah" yang dianggapnya sulit dan kurang menarik maka dapat memudahkannya.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh, kurang perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru karena siswa merasa jenuh dengan model pembelajarannya yang setiap hari sama walaupun berbeda mata pelajaran dan materinya, serta kegiatan siswa hanya datang, duduk, dan pulang, sehingga siswa kurang aktif.

¹⁰ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Tim Pustaka Yustisia, 2007), h. 174.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara, untuk itu penulis memberikan penegasan judul penelitian dengan judul "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara".

B. Definisi Operasional

Upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penerapan berasal dari kata "terap" artinya pemasangan, pengenaaan, perihal mempraktekkan. Sedangkan penerapan merupakan proses, cara, perbuatan.¹¹ Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentences pada Materi Surah-surah Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara.
2. Model *complete Sentences* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan belajar siswa dimana dalam model ini guru

¹¹Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 1180.

mempersiapkan blangko atau kertas isian berupa paragraf dalam kalimat atau ayat dalam Al-Qur'an yang kalimatnya belum lengkap dan peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk melengkapi kalimat dengan kunci jawaban yang tersedia.¹² Penerapan model *complete Sentences* ini peserta didik yang mulanya kurang semangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif dan antusias.

3. Surah adalah sekumpulan ayat dalam Al-Qur'an yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan akhir.¹³ Surah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu surah At-Tin dan Al-Qari'ah.
4. Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motifasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah Swt.¹⁴ Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada penelitian ini adalah membahas tentang surah-surah pendek juz 30 yaitu surah At-Tin dan Al-Qari'ah.

Berdasarkan uraian di atas, maksud peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

¹² *Ibid.*, h.174.

¹³ Mutammimul Ula, dkk, "Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqiah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu", dalam *Jurnal Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqiah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu*, Vol. 11, No. 1, 2019, h. 107.

¹⁴ Nita Nurlisa, "Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017, h. 25.

complete sentences pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara”.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara.

2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Utara.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan, mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik siswa, guru, sekolah, dan peneliti.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* pada materi surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menambah referensi dan bahan masukan sebagai bahan acuan atau penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya. Memperoleh kepuasan intelektual terutama tentang model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences*.

4. Bagi siswa, memperoleh hasil pembelajaran yang lebih bermakna bagi hidupnya, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
5. Bagi guru, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* guru dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran yang inovatif sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Bertambahnya pengetahuan, pengalaman dan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences*.
6. Bagi sekolah, menambah pengetahuan bagi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 HSU tentang model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* dan memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pembelajaran. Meningkatkan kualitas dan fungsi Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul di atas adalah:

1. Peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh guru
2. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
3. Peserta didik tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar
4. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran

5. Peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung
6. Melihat kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada, untuk menghindari adanya kesamaan pengulangan dalam penelitian, maka peneliti akan memaparkan perbedaan penelitian yang pernah ada dengan peneliti buat antara lain:

1. Suwaibaturrabbaniah (NIM 1301251035 Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019) berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Metode Latis pada Materi Perkalian di Kelas V SDN 032 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur”. Peneliti Suwaibaturrabbaniah ini menyimpulkan bahwa:

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, hasil belajar matematika sebelum penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan metode latis memiliki rata-rata 57 dengan interpretasi cukup. Hasil belajar matematika setelah penerapan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan metode latis memiliki rata-rata 82,32 dengan interpretasi amat baik. Terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan model

pembelajaran *Complete Sentence* dengan metode latis terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas V SDN 032 Samboja.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dan diterapkan dikelas III, serta pada materi surah-surah pendek. sedangkan penelitian menurut Suwaibaturrabbaniah menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan diterapkan dikelas V, serta pada materi perkalian. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence*.

2. Miftahur Rizki (NIM 11518104930 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riyau Pekanbaru 2020) berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Peneliti Miftahur Rizki ini menyimpulkan bahwa:

Penelitian ini termasuk metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan hasil penelitian ini melalui penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 42,86%. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat

menjadi 61,90% atau tergolong “kurang”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90,48% atau tergolong “sempurna”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada tema indah nya kebersamaan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rombio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Complete Sentence*.

Penelitian oleh Miftahur Rizki menggunakan metode (PTK), dan diterapkan di kelas IV, serta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dilaksanakan di kelas III, serta pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *complete sentences*, objeknya terletak pada penerapan kooperatif tipe *complete sentences*, dan subjek penelitiannya terletak pada guru serta siswa.

3. Saripa Aini (NIM 15592013 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2019) berjudul, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete sentence* dengan menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang”. Peneliti Saripa Aini ini menyimpulkan bahwa:

Penelitian ini termasuk metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), keterampilan menulis siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash card* masih

terdapat banyak kesalahan huruf dan penggunaan kata non baku. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash card* dapat membantu meningkatkan kegiatan dan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam bidang keterampilan menulis. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian oleh Saripa Aini menggunakan metode penelitian (PTK), diterapkan di kelas IV serta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, diterapkan di kelas III mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang terdiri dari pengertian model pembelajaran, landasan pemikiran model pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif, macam-macam model pembelajaran kooperatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences*, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences* dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentences*.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran.